

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori Dasar

##### 1. Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL)

- a. Pengertian Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang mencakup peserta didik dalam menyelesaikan masalah dunia nyata melalui proyek yang kompleks dan terstruktur. Dalam model ini, peserta didik secara aktif merancang, mengelola, dan menyelesaikan sebuah proyek untuk menghasilkan produk nyata, membangun kemampuan analitis, kerja sama serta penyelesaian masalah, serta menumbuhkan kreativitas dan kemandirian. Menurut Damayanti (2023), Pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL) menjadikan siswa sebagai fokus utama atau subjek pembelajaran, di mana prosesnya difokuskan pada kegiatan yang berujung pada penciptaan produk konkret. Siswa pun diberdayakan untuk menentukan sendiri langkah belajar mereka, berkolaborasi dalam menangani proyek pembelajaran, sampai berhasil menghasilkan produk akhir. Itulah mengapa

kesuksesan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik.

Model *Project-Based Learning* adalah strategi pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif, baik secara individu maupun berkelompok, untuk meraih sasaran belajar melalui penciptaan produk atau hasil kerja yang konkret. Lewat penerapan *Project-Based Learning*, proses belajar tidak lagi terbatas pada pengingatan rumus atau guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan mendorong siswa terlibat penuh, sebab mereka akan menjalani beragam aktivitas seperti berkolaborasi dalam tim, berdiskusi dengan rekan, serta menyampaikan gagasan sepanjang sesi pembelajaran. (Nadia, 2021).

Model pembelajaran *project based learning* memiliki karakteristik di mana guru menjadi fasilitator. Peran fasilitator adalah memberikan permasalahan berupa studi kasus yang nantinya akan diselesaikan pada peserta didik dalam bentuk proyek. Maka tak heran apabila *project based learning* ini menekankan pada keaktifan dan keterlibatan peserta didik. Adapun karakteristik *project based learning* di antaranya:

- 1) Berorientasi pada siswa sebagai pusat pembelajaran (student-centered).
  - 2) Dibangun di atas kegiatan proyek sebagai inti utama.
  - 3) Merangsang keterlibatan aktif dari para siswa.
  - 4) Membangkitkan rasa inisiatif serta kemandirian siswa.
  - 5) Melatih kerja sama dan rasa tanggung jawab dalam mengakses serta mengolah informasi guna menemukan solusi.
  - 6) Mengasah kemampuan berpikir kritis (critical thinking) dan kreativitas siswa.
  - 7) Penilaian dilaksanakan secara rutin melalui proses refleksi siswa.
  - 8) Proyek pembelajaran menghasilkan produk atau hasil akhir yang nyata.
  - 9) Fasilitator memberikan bimbingan sepanjang proses belajar.
- b. Langkah-langkah dalam PjBL

Sebagaimana dikemukakan oleh Putri Dewi Anggraini dan Siti Sri Wulandari (2021) dalam studi mereka, tahapan Model Pembelajaran Project-Based Learning mencakup langkah-langkah berikut:

#### 1) Penentuan Proyek

Guru menyajikan materi topik secara teoritis, diikuti dengan sesi di mana siswa mengemukakan pertanyaan terkait cara mengatasi masalah. Selain itu, siswa wajib merancang langkah-langkah tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

#### 2) Perencanaan Langkah Penyelesaian Proyek

Guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan ketentuan proyek. Pada kompetensi dasar komunikasi efektif dalam kehumasan, terlihat ketidaksempurnaan di aspek kognitif. Siswa kemudian menyelesaikan masalah lewat diskusi kelompok atau langsung terlibat di lapangan.

#### 3) Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Guru dan siswa bersama-sama menetapkan urutan langkah serta timeline untuk menyelesaikan proyek. Setelah batas waktu ditentukan, siswa menyusun rencana dan jadwal untuk mewujudkannya.

#### 4) Penyelesaian Proyek dengan Bimbingan dan Pengawasan Guru

Guru memantau tingkat keaktifan siswa saat mengerjakan proyek serta kemajuan dalam

mengatasi masalah. Siswa mewujudkan rencana sesuai jadwal proyek yang telah disepakati.

5) Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek

Guru mengadakan diskusi untuk mengevaluasi kemajuan siswa. Hasil diskusi tersebut dijadikan laporan yang siap dipresentasikan kepada pihak lain.

6) Evaluasi Proyek dan Hasil Proyek

Guru membimbing proses presentasi proyek, diikuti refleksi dan kesimpulan umum tentang apa yang telah dicapai, berdasarkan lembar observasi dari guru.

c. Tujuan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL)

Menurut Trianto (2014:49), metode PjBL bertujuan untuk: 1) menyediakan pemahaman mendalam bagi siswa saat berhadapan langsung dengan masalah; 2) membina kemampuan serta keahlian berpikir kritis dalam menangani tantangan yang muncul secara nyata. Secara keseluruhan, penerapan metode ini dimaksudkan untuk melatih dan membentuk kebiasaan berpikir kritis pada siswa guna mengatasi berbagai persoalan. Tak hanya itu,

metode ini juga berfungsi sebagai sarana pengembangan pengetahuan siswa secara luas.

d. Penerapan *Project-Based Learning* di sekolah dasar

Penerapan PjBL pada siswa kelas rendah memerlukan penyesuaian dengan tahap perkembangan mereka yang masih konkret dan membutuhkan banyak pendampingan. Guru perlu memilih tema proyek yang sederhana, relevan dengan rutinitas harian, serta mudah dipahami peserta didik. Proyek dilaksanakan secara bertahap, dari tahap persiapan, eksekusi, sampai pemaparan, dengan arahan guru yang intensif.

Proyek yang diberikan sebaiknya berbentuk kegiatan nyata dan menyenangkan, misalnya membuat poster tentang menjaga kebersihan, menanam tanaman sederhana, atau menyusun cerita bergambar. Media yang digunakan juga harus konkret dan visual agar siswa lebih mudah memahami. Selain itu, proyek dapat diintegrasikan dengan berbagai mata pelajaran sehingga lebih bermakna. Penilaian dilakukan secara otentik, tidak hanya menilai produk akhir tetapi juga menilai sikap, keterampilan, kerjasama, dan partisipasi siswa selama proses berlangsung.

Meskipun bermanfaat, penerapan PjBL di kelas rendah juga memiliki tantangan. Pertama, kemampuan membaca, menulis, dan berpikir abstrak siswa masih terbatas sehingga guru perlu banyak memberi contoh langsung. Kedua, siswa kelas rendah memiliki rentang konsentrasi yang pendek dan mudah bosan, sehingga proyek harus dibuat sederhana, singkat, dan penuh aktivitas menarik.

Selain itu, siswa kelas rendah masih sangat bergantung pada guru sehingga membutuhkan pendampingan intensif. Perbedaan kemampuan antar siswa juga dapat menjadi kendala, karena ada yang cepat memahami dan ada yang lambat. Faktor sarana, waktu pelaksanaan, serta keterlibatan orang tua juga sering menjadi hambatan, karena keberhasilan proyek seringkali membutuhkan dukungan di rumah maupun fasilitas sekolah yang memadai.

## **2. Hasil belajar**

### **a. Pengertian hasil belajar**

Capaian belajar siswa merujuk pada pencapaian akademik yang diperoleh melalui tes, pekerjaan rumah, serta keterlibatan aktif seperti bertanya dan menjawab yang turut mendukung hasil

tersebut. Di kalangan akademisi, kerap timbul pandangan bahwa sukses pendidikan bukan semata tergantung nilai di rapor atau ijazah, melainkan keberhasilan aspek kognitif bisa diukur lewat capaian belajar siswa. (Wayan, 2020).

Capaian belajar merujuk pada kemampuan atau keahlian di ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik yang berhasil dikuasai siswa berkat keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar. Capaian belajar ini mencerminkan transformasi perilaku siswa akibat proses pembelajaran. Transformasi tersebut menjadi target utama dalam pembelajaran untuk mewujudkan sasaran pendidikan. Perubahan perilaku pada individu yang dipicu oleh belajar tidak berdiri sendiri, melainkan setiap aktivitas belajar memengaruhi aspek perilaku spesifik pada siswa, sesuai dengan domain yang diinginkan agar selaras dengan tujuan pendidikan. (Darwati, 2017).

Pencapaian belajar adalah output yang didapat siswa pasca mengikuti proses pengajaran. Keberhasilan proses belajar siswa dapat diamati lewat prestasi sekolahnya, yang mencerminkan capaian belajar selama terlibat dalam aktivitas pembelajaran pada jenjang pendidikan yang

dijalaninya. Sesuai Taksonomi Bloom, capaian belajar pada riset ini dicapai via tiga wilayah pokok: kognitif, afektif, serta psikomotor, lengkap dengan penjelasan detail berikut:

1) Wilayah kognitif menyangkut hasil belajar berbasis intelektual dengan 6 elemen, antara lain:

- a) pengetahuan,
- b) pemahaman,
- c) aplikasi,
- d) analisis,
- e) sintesis,
- f) dan penilaian.

2) Ranah afektif tertuju pada sikap dan prinsip nilai. Wilayah ini terdiri dari lima tahap kemampuan: penerimaan, respons atau reaksi, penilaian, pengorganisasian, serta karakterisasi melalui nilai atau rangkaian nilai.

3) Wilayah psikomotor melibatkan keterampilan gerak, penanganan benda, dan sinkronisasi otot-saraf (misalnya menyambungkan serta memperhatikan). Capaian belajar di ranah kognitif cenderung lebih utama ketimbang afektif maupun psikomotor, karena output kognitif lebih gampang terlihat secara eksplisit.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Capaian belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh proses pengajaran. Ada dua faktor pokok yang memengaruhinya, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa terbagi menjadi dua kelompok: psikis dan fisik. Faktor psikis mencakup kognitif, afektif, psikomotor, serta kepribadian. Sementara faktor eksternal atau sosial yang berasal dari luar individu meliputi kondisi keluarga, peran guru beserta metodenya, lingkungan sekitar, peluang yang ada, serta dorongan sosial.

**3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar**

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Pengajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang tepat dan benar sesuai fungsi serta tujuannya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran ini dimaksudkan agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang sesuai, baik lisan maupun tulisan; menghargai serta bangga memakai Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan negara; menguasai serta menerapkan Bahasa Indonesia

secara akurat dan inovatif untuk beragam keperluan; memanfaatkan Bahasa Indonesia guna meningkatkan kecerdasan intelektual, kematangan emosi, dan sosial; menikmati karya sastra untuk memperkaya pengetahuan, akhlak, serta kemampuan berbahasa; serta menghormati dan membanggakan sastra Indonesia sebagai warisan budaya serta intelektual bangsa Indonesia.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, penelitian itu di gunakan untuk membandingkan hasil penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dipakai sebagai dasar utama dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Anis Rachmawati, 2023: Judul penelitian tersebut adalah “Efektivitas Model Pembelajaran *Project-Based Learning* dalam Meningkatkan Capaian Belajar Siswa Kelas VIII pada Pelajaran IPS di SMPN 13 Malang”. Temuan studi menunjukkan nilai signifikansi uji t independent sample (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti model *Project-Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Capaian belajar IPS siswa kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol, dengan rata-rata posttest kelas

eksperimen mencapai 81,92 (kategori baik) dan kelas kontrol 74,26 (kategori cukup). Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan model PjBL efektif untuk meningkatkan capaian belajar siswa kelas VIII pada IPS di SMPN 13 Malang.

Mengenai perbedaan dan kesamaan, penelitian ini mengeksplorasi dampak model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap capaian belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 79 Seluma. Sementara penelitian sebelumnya membahas efektivitas model *Project-Based Learning* dalam meningkatkan capaian belajar siswa kelas VIII pada IPS di SMPN 13 Malang. Keduanya sama-sama meneliti efektivitas model pembelajaran *Project-Based Learning*.

Penelitian berikutnya oleh Dian Agus Ruchliyadi (2022) berjudul “Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. Temuan riset ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar siswa antara kelas yang menerapkan metode bermain peran dengan kelas konvensional. Artinya, penggunaan metode bermain peran berdampak positif pada motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Uya, Kabupaten Tabalong.

Mengenai perbedaannya, penelitian sebelumnya memfokuskan pada motivasi belajar menggunakan metode

bermain peran di mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sementara itu, studi ini mengeksplorasi capaian belajar melalui model pembelajaran *Project-Based Learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 79 Seluma.

Selanjutnya Mochamad Arief A, 2025: “Studi tersebut membahas “Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap Peningkatan Motivasi dan Capaian Belajar Siswa”. Hasilnya menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen terkait motivasi serta capaian belajar siswa. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Mengenai perbedaan dan kesamaan, penelitian sebelumnya meneliti dampak model pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap peningkatan motivasi serta capaian belajar siswa. Sebaliknya, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap capaian belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 79 Seluma. Kesamaan keduanya terletak pada penggunaan model *Project-Based Learning* untuk meningkatkan capaian belajar.

Penelitian berikutnya dilakukan Widiastutik, Dewi. (2023): “Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01. Hasil

penelitian ini menunjukkan hasil yang maksimal dengan rata-rata 81,8 dan 26 siswa (92,9%) menyelesaikan Siklus II, pendekatan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Jadi, dapat dikatakan paradigma pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.

Adapun perbedaan Penelitian terdahulu mengkaji penerapannya saja tidak melibatkan mata pelajaran Sedangkan Penelitian ini mengkaji hasil belajar dengan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 79 Seluma.

Yang selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Monica Pratama Sari. (2025): “Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Sumber Bahagia. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa rata-rata skor capaian belajar siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran PjBL. Uji t yang dilakukan menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest siswa pasca penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan capaian belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

Mengenai perbedaan dan kesamaan, studi ini mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap capaian belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 79 Seluma. Sementara penelitian sebelumnya membahas efektivitas model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam meningkatkan capaian belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Malang. Keduanya sama-sama meneliti efektivitas model pembelajaran *Project-Based Learning*. Atau bisa dilihat dari tabel berikut:]

**Tabel 1 Penelitian Relevan**

| No | Nama/ Tahun/<br>Judul Penelitian<br>Terdahulu                                                                                                            | Perbedaan                                                                                                                                                                                        | Persamaan                                                                           | Hasil penelitian                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Anis Rachmawati/2023 / “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada | Studi ini meneliti efektivitas model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dalam memengaruhi motivasi belajar serta capaian belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di | Sama sama mengkaji efektivitas penggunaan model pembelajaran project based learning | Temuan dari penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi uji t independent sample (2-tailed) mencapai 0,000 < 0,05, yang mengakibatkan penolakan $H_0$ dan penerimaan $H_a$ , sehingga |

|  |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Mata Pelajaran<br>Ips Di Smpn 13<br>Malang”. | SDN 79 Seluma.<br>Sementara<br>penelitian<br>sebelumnya<br>membahas<br>efektivitas model<br>pembelajaran<br><i>Project-Based<br/>Learning</i> untuk<br>meningkatkan<br>capaian belajar<br>siswa kelas VIII<br>pada mata pelajaran<br>IPS di SMPN 13<br>Malang.. |  | model <i>Project-<br/>Based Learning</i><br>terbukti efektif<br>dalam<br>meningkatkan<br>capaian belajar<br>siswa pada<br>pelajaran IPS.<br>Capaian belajar<br>IPS siswa kelas<br>eksperimen<br>lebih superior<br>dibanding kelas<br>kontrol, dengan<br>rata-rata posttest<br>81,92 (kategori<br>baik) untuk<br>kelas<br>eksperimen dan<br>74,26 (kategori<br>cukup) untuk<br>kelas kontrol.<br>Oleh karenanya,<br>dapat<br>disimpulkan<br>bahwa<br>penerapan |
|--|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  | model PjBL efektif guna meningkatkan capaian belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Malang.                                                                                                                     |
| 2. | Dian Agus Ruchliyadi/ 2022/ “Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. | Penelitian terhadulu mengkaji motivasi belajar dan dengan metode bermain peran pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Sedangkan Penelitian ini mengkaji hasil belajar dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> pada mata pelajaran bahasa |  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode bermain peran dan kelas yang menggunakan metode konvensional. Dengan kata lain, penerapan metode bermain peran |

|    |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                   | indonesia di SDN 79 Seluma.                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                        | berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Uya Kabupaten Tabalong.                          |
| 3. | Mochamad Arief A/ 2025/ “Pengaruh model pembelajaran <i>project based learning</i> (PjBL) terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa”. | Penelitian terdahulu mengkaji pengaruh model pembelajaran <i>project based learning</i> terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini mengkaji Pengaruh penggunaan model pembelajaran | Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model <i>project based learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam hal motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Temuan ini |

|    |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                       | <i>project based learning</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 2 di SDN 79 Seluma.                                                                                                |                                                                                                                                        | mengidikasikan bahwa penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar mereka.    |
| 4. | Dewi Widiastutik, 2023. “Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01.” | Adapun perbedaan Penelitian terhadulu mengkaji penerapannya saja tidak melibatkan mata pelajaran Sedangkan Penelitian ini mengkaji hasil belajar dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> pada mata | Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model <i>project based learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar. | Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang maksimal dengan rata-rata 81,8 dan 26 siswa (92,9%) menyelesaikan Siklus II, pendekatan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan |

|    |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                        | pelajaran bahasa indonesia di SDN 79 Seluma.                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                 | hasil pembelajaran siswa. Jadi, dapat dikatakan paradigma pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.                                                                                                  |
| 5. | Monica Pratama Sari. (2025): “Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl ( <i>Project Based Learning</i> ) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Sumber Bahagia. | Studi ini mengeksplorasi dampak model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) terhadap capaian belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 79 Seluma. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas efektivitas model pembelajaran | Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar. | Penelitian ini mengungkapkan bahwa rata-rata skor capaian belajar siswa meningkat pasca penerapan model pembelajaran PjBL. Hasil uji t menandakan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest siswa setelah |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                             |  |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p><i>Project-Based Learning</i> dalam meningkatkan capaian belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Malang. Keduanya memiliki kesamaan dalam meneliti efektivitas model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i>.</p> |  | <p>menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Karenanya, disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan capaian belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 03 Sumber Bahagia.</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka Berfikir

Guna memberi kejelasan terkait judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project- Based Learning* (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 di SDN 79 Seluma" dapat dilihat pada tabel berikut:



**Bagan 1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Asumsi Penelitian**

##### **a. Asumsi Teoritis**

1. Penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah, yang membutuhkan pengalaman belajar nyata, kolaboratif, dan menyenangkan.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar dan metode pembelajaran yang digunakan guru.
3. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa; semakin tinggi motivasi, semakin baik pula capaian hasil belajar.

##### **b. Asumsi Empiris**

1. Siswa kelas 2 SDN 79 Seluma memiliki potensi untuk lebih aktif, kreatif, dan termotivasi jika dilibatkan dalam pembelajaran berbasis proyek.
2. Guru mampu menerapkan langkah-langkah PjBL secara sistematis, mulai dari penentuan proyek hingga evaluasi hasil.
3. Lingkungan belajar di SDN 79 Seluma mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, baik dari segi waktu, sarana sederhana, maupun kerja sama antar siswa.

4. Perbedaan penggunaan model pembelajaran (konvensional vs PjBL) akan berdampak pada perbedaan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang hubungan logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diuji kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.

- a. Ha: “Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan model *project- based learning* terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas 2 di SD Negeri 79 Seluma.”
- b. H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan model *project- based learning* terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas 2 di SD Negeri 79 Seluma.”